Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, perkembangan teknologi saat ini semakin pesat. Perangkat lunak (*software*) merupakan salah satu bentuk teknologi yang berperan untuk membantu pekerjaan manusia agar dapat lebih mudah, efektif dan efisien. Pekerjaan manusia tersebut yaitu dapat berupa melakukan proses pengolahan data atau penyimpanan data.

PT. Kereta Api Indonesia Dipo Lokomotif Bandung adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat dalam perawatan lokomotif. Proses perawatan lokomotif di lapangan dikerjakan langsung oleh para pegawai yang ditugaskan untuk memeriksa dan memperbaiki kondisi lokomotif. Divisi fasilitas adalah divisi yang bertanggung jawab atas terselenggaranya proses peremajaan dan perawatan lokomotif karena menyediakan peralatan dan perkakas untuk mendukung para pegawai yang ditugaskan untuk bekerja di lapangan.

Sistem administrasi peralatan dan perkakas (*tools*) *masih* menggunakan pendataan manual dengan cara menulis data pada sebuah buku besar (*ledger*), peralatan dan perkakas (*tools*) *yang* sedang digunakan atau telah dikembalikan terkadang masih tidak sesuai dengan prosedur yang berlaku, yaitu melakukan peminjaman *tools* dengan cara mencatat pada buku besar (*ledger*), setelah itu apabila telah selesai menggunakan *tools*, maka *tools* harus dikembalikan dan memberikan tanda pada buku bahwa *tools* yang dipinjam sudah dikembalikan oleh peminjam dengan melakukan pemeriksaan *tools* dan melakukan laporan kondisi *tools*, namun peminjam kerap kali hanya mengisi data mengenai nama peminjam dan nama *tools* saja, tidak memberikan tanda pada kolom status peminjaman dan pengembalian *tools*, sehingga

sistem yang ada menjadi tidak efektif. Disebabkan hal tersebut, maka laporan mengenai jumlah peralatan dan perkakas (*tools*) yang sedang digunakan atau telah dikembalikan terkadang tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, tidak efisien dan mengalami pengulangan dalam pembuatan laporannya. Maka dari itu, PT. Kereta Api Indonesia Dipo Lokomotif Bandung memerlukan sebuah sistem informasi mengenai administrasi peralatan dan perkakas (*tools*) yang digunakan oleh para pegawai, namun dalam pelakasanaannya dibutuhkan sistem informasi yang mudah digunakan, serta dapat menghasilkan laporan dengan benar dan cepat, maka penelitian ini diberikan judul **"Perancangan Sistem Informasi Administrasi Alat dan Perkakas (*Tools*) Divisi Fasilitas di PT. Kereta Api Indonesia Dipo Lokomotif Bandung"**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa yang dibutuhkan dari perancangan sistem informasi administrasi alat dan perkakas (*tools*) pada divisi fasilitas?
2. Apa yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi administrasi alat dan perkakas (*tools*) divisi fasilitas?
3. Bagaimana rancangan sistem informasi yang dibutuhkan oleh divisi fasilitas?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang *output* yang dibutuhkan dari sistem informasi administrasi alat dan perkakas (*tools*) yang berupa laporan-laporan mengenai jumlah alat dan perkakas (*tools*), baik yang sedang digunakan ataupun yang telah

dikembalikan pada setiap minggu maupun setiap bulan, serta laporan mengenai kondisi alat dan perkakas (*tools*).

2. Membuat *prototype* sistem informasi administrasi alat dan perkakas (*tools*), *prototype* ini juga dapat mempermudah proses pencarian data mengenai alat dan perkakas (*tools*) pada saat diperlukan oleh *user* dan juga tidak perlu mencatat data peminjaman dan pengembalian alat dan perkakas (*tools*) secara manual pada buku besar (*ledger*).

3. Membuat rancangan sistem informasi yang memenuhi proses administrasi alat dan perkakas (*tools*) pada divisi fasilitas, sehingga proses peminjaman dan pengembalian alat dan perkakas (*tools*) berjalan dengan baik sesuai dengan sistem yang ada.

1.4. Pembatasan Masalah dan Asumsi

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tempat penelitian hanya difokuskan pada satu tempat, yaitu ruang divisi fasilitas PT. Kereta Api Indonesia Dipo Lokomotif.

2. Pembuatan rancangan sistem informasi administrasi ini tidak meliputi harga atau biaya mengenai alat dan perkakas (*tools*) yang ada pada divisi fasilitas.

Adapun asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah kemampuan tenaga kerja dalam penggunaan komputer cukup baik.

1.5. Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan mengenai latar belakang dari persamalahan yang terdapat pada objek penelitian, identifikasi permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan asumsi yang digunakan.

Bab 2 Landasan Teori

Berisikan mengenai teori-teori yang digunakan dalam pembuatan laporan penelitian tugas akhir dan teori-teori yang membantu dalam mengatasi permasalahan pada penelitian.

Bab 3 Kerangka Pemecahan Masalah

Pada bab 3 ini membahas tentang bagaimana langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan dibagian divisi fasilitas dengan cara pengumpulan data penelitian, pengolahan data penelitian, serta analisis dan kesimpulan pada penelitian.

Bab 4 Konseptualisasi Dan Analisis Sistem

Berisikan mengenai konseptualisasi, pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian, dan melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan.

Bab 5 Perancangan Sistem

Berisikan mengenai rancangan sistem dari hasil analisis kendala sistem yang diperoleh dari hasil analisis sistem yang dibuat.

Bab 6 Implementasi

Berisikan *output* dari hasil perancangan sistem berupa tampilan program yang telah dibuat.

Bab 7 Kesimpulan dan Saran

Berisikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan terhadap perusahaan tempat penelitian.